

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 menjadi salah satu pandemi yang membawa masa kritis bagi pemerintah di negara-negara belahan dunia manapun, masyarakat menjadi salah satu yang paling parah dalam menerima dampak dalam pandemi ini. Semua kegiatan yang sebelumnya berjalan dengan normal dan leluasa menjadi sangat terbatas. Corona virus merupakan virus jenis baru dimana WHO (*World Health Organization*) menyebut bahwa virus ini dengan nama SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) dan penyakit yang ditimbulkannya disebut Corona virus disease 2019 (COVID-19) (WHO, 2020). Asal virus ini sendiri awal mulanya berawal dari kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina pada akhir tahun atau lebih tepatnya saat bulan Desember 2019 (Yuliana, 2020).

Virus corona masuk ke dalam saluran nafas yang kemudian memperbanyak diri pada sel epitel saluran nafas (melakukan rangkaian kehidupan berulang-ulang). Setelah itu menyebar ke saluran nafas bagian bawah. Infeksi yang dapat ditimbulkan oleh virus ini mulai dari gejala yang ringan, sedang atau berat. Gejala utama yang secara umum dapat dirasakan ialah suhu badan lebih dari 38⁰C, batuk hingga kesulitan bernafas. Kasus yang sangat berat dapat menimbulkan memburuknya secara sangat cepat dan progresif yang menimbulkan kematian (Yuliana, 2020).

Saat ini virus corona menyebar di berbagai negara hingga di tanah air Indonesia yang menyebabkan kekwatiran dan krisis baik di bidang kesehatan maupun ekonomi. Meskipun Indonesia yang merupakan wilayah kepulauan namun hal itu tidak menjadi alasan bahwa negara kita tidak ikut terkena dampak yang sangat cepat dalam penyebaran virus corona. Hingga 28 Maret 2021 Indonesia memiliki total kasus 1.496.085 dan kasus aktif 124.236. kasus sembuh 1.331.400 dan kasus yang meninggal 40.449 (Covid19.co.id). Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah memiliki kasus positif 16.921 dan kasus aktif 2.706. Untuk daerah Kabupaten Gunung Mas sendiri dari update data dengan zonasi mingguan hingga pertanggal 21 Maret 2021 memiliki kasus yang terkonfirmasi 594 orang, sembuh 515 orang, meninggal 8 orang dan kasus yang masih aktif sebanyak 71 orang (Corona.kalteng.go.id). Berdasarkan data diatas maka perlunya kesadaran pemerintah dan masyarakat untuk saling bekerjasama dalam mewaspadai munculnya kasus positif yang meningkat secara drastis. Maka inilah yang perlu menjadi bahan pertimbangan bahwa masyarakat perlu aktif dalam mengambil peran tidak hanya arahan dan anjuran dari pemerintah tapi adanya kesadaran untuk ikut serta menanggulangi pandemi mulai dari pengetahuan diri sendiri, keluarga dan lingkungan.

Pengetahuan yang didapat berdasarkan informasi-informasi yang akurat oleh masyarakat tentang suatu keadaan yang sedang terjadi seperti informasi tentang pandemi Covid-19 saat ini akan sangat membantu dalam penanganannya sehingga dapat teratasi dengan baik. Bahkan tingkat

pengetahuan masyarakat yang tinggi akan Covid-19 juga dapat mempengaruhi bagaimana respon yang muncul dalam keseharian masyarakat sehingga perilaku yang ditimbulkan juga dapat lebih bijaksana dalam menyikapi pandemi Covid-19 yang sedang dialami saat ini. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat terhadap suatu pandemi yang terjadi yaitu usia, pendidikan, informasi atau media masa, lingkungan, sosial budaya dan ekonomi serta pengalaman (Ahmad, 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yanti et al., (2020) tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 dengan melakukan survei pada 150 masyarakat di Desa Sumetra Kelod, Denpasar, Bali dan hasil analisis mendapatkan pengetahuan masyarakat tentang pandemi Covid-19 ada pada kategori baik yaitu 70%. Distribusi perilaku masyarakat menunjukkan masyarakat telah mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian di atas yang dibuat oleh penulis, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pandemi Covid-19 dan perilaku dari masyarakat pada saat terjadinya pandemi Covid-19 di Kelurahan Tampang Tumbang Anjir Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas Kalimantan Tengah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 di Kelurahan Tampang Tumbang Anjir Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas?
2. Bagaimana perilaku masyarakat tentang Covid-19 di Kelurahan Tampang Tumbang Anjir Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas?
3. Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 terkait dengan perilaku di masa pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap Covid-19 di Kelurahan Tampang Tumbang Anjir Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Covid-19 di Kelurahan Tambang Tumbang Anjir Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas.
- b. Mengetahui perilaku masyarakat terhadap Covid-19 di Kelurahan Tambang Tumbang Anjir Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas.
- c. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 terhadap perilaku masyarakat di masa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat dan instansi yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam mencari informasi tentang Covid-19 sehingga masyarakat dapat mengetahui dengan tepat bagaimana cara yang tepat dalam merespon pandemi yang sedang terjadi.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi pemerintah daerah terkait tingkat pengetahuan terhadap Covid-19 bagi masyarakat sangat perlu untuk dapat membantu dalam penanganan dan pengendalian meningkatnya kasus positif tiap harinya.

3. Bagi Akademi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk menambah ilmu pengetahuan dan bahwa perlu adanya pemberian informasi dan edukasi tentang Covid-19 dari para mahasiswa/mahasiswi yang memiliki pengetahuan lebih dalam bidang kesehatan untuk dapat menjelaskan dengan cara yang mudah dipahami oleh orang awam sekalipun dengan tidak memberikan informasi yang membuat takut berlebihan namun harus tetap waspada.